



## Mencapai Target *Sustainable Development Goals*'s (SDG's) di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021

Ilham Zitri, Arfy Rosiastawa, Amil, Ayatullah Hadi

Universitas Muhammadiyah Mataram

### ARTICLE INFORMATION

Received: August 08, 2022  
Revised: March, 2022  
Available online: June 30, 2023

### KEYWORDS

Sustainable Development Goals, Planning, Thinking

### CORRESPONDENCE

Name: Ilham Zitri  
E-mail: [Ilham.zitri@ummat.ac.id](mailto:Ilham.zitri@ummat.ac.id)

### ABSTRACT

Development is a social reality that is directly related to community activities and all its social aspects, including actions, behaviors, perceptions, social interactions, and the social structure of society within them. In this context, women are part of a social structure that has strategic roles and functions, so involving them in the development process is a must. The purpose of conducting this research is to find out the participation of women in achieving the target of Sustainable Development Goals in Sermong Village, Taliwang District, West Sumbawa Regency in 2021, the research method in this study is a qualitative approach using observation, interview and documentation data collection methods, data analysis methods using data collection, data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study are the target of Sustainable Development Goals implemented in Sermong Village in 2021, namely Village Without Poverty, where women participate in the thinking stage and planning stage, in the thinking stage women participate in giving aspirations to participate in the management of Sustainable Development Goals volunteers, and at the planning stage women participate in management to collect population data to design targets for the Sustainable Development Goals in 2021. Women's involvement is quite good in achieving the Sustainable Development Goals targets in Sermong Village in 2021 because 17 of the volunteer members of the Sustainable Development Goals 5 are women.

### PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas tentang capaian target *Sustainable Development Goals*'s (SDG's) di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021. Pendekatan *Sustainable Development Goals*'s (SDG's), didasari oleh Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 untuk pembangunan desa. Terkait dengan partisipasi di pedesaan partisipasi perempuan mempunyai pandangan yang berbeda karena, dalam budaya telah memberikan pola pikir dan persepsi masyarakat dalam menempatkan posisi perempuan itu sendiri di lingkungan sosialnya. Meskipun perempuan merupakan potensi sumber daya manusia yang sama dengan laki-laki, faktanya partisipasi laki-laki lebih dominan dari perempuan (Monica & Fauziah, 2017).

Berdasarkan pengamatan awal, jumlah penduduk Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 148.458 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebesar 51 persen dan perempuan sebesar 49 persen. Penduduk Kabupaten Sumbawa Barat mayoritas penduduk laki-laki sebanyak 75.155 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 73.303 jiwa (Agustiarani, 2022). Di Kecamatan Taliwang penduduk perempuan lebih dominan daripada penduduk laki-laki dengan perbandingan jumlah total dari penduduk laki-laki 27.720 jiwa dan penduduk perempuan 28.617 jiwa, Data di desa Sermong yang di ambil pada pertengahan tahun di Kecamatan Taliwang 2021 menunjukkan jumlah laki-laki adalah 572 orang dan jumlah perempuan adalah 623 orang (Barat, 2022).

Kesetaraan laki-laki dan perempuan masih menjadi topik hangat. Terlepas dari kenyataan bahwa struktur regulasi agak membaik, kritik terhadap masalah ini tetap kuat. Perempuan memang membuat kemajuan dan meningkatkan taraf hidup mereka dengan berbagai cara. Namun, perempuan terus

menghadapi ketidaksetaraan dan kekhawatiran dalam berbagai cara. Kekerasan perempuan masih marak terjadi. Menurut Komnas Perempuan, ada sekitar 260.000 kejadian kekerasan terhadap perempuan pada tahun 2016 (Putri Soegiarto et al., 2017).

Perdagangan perempuan adalah topik lain yang kurang mendapat perhatian. Pada tahun 2016, Kementerian Luar Negeri memulangkan 13.714 WNI yang menjadi TKI di luar negeri, sedangkan pemerintah daerah asal memulangkan sekitar 27.885. Dari jumlah tersebut, 602 teridentifikasi sebagai korban perdagangan manusia (Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia, 2020). Demikian pula dengan praktik eksploitasi anak, termasuk anak perempuan, sebagai pekerja, termasuk di bidang prostitusi, masih menjadi perhatian banyak pihak. Setidaknya, setiap tahun sekitar 150.000 anak dieksploitasi sebagai pekerja atau pekerja seks komersial (Eddyono, (2004) & Selviani et al., (2022). Praktik perekrutan perempuan, khususnya remaja, ke dalam gerakan teroris global mendapat perhatian yang sama.

Dengan dirilisnya kerangka pembangunan global yang dikenal sebagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sebagai kerangka pembangunan global. SDGs mengambil peran dari Tujuan Pembangunan Milenium (MDGs), yang telah berakhir ditahun 2015 lalu (Admin et al., 2017). SDGs menjelaskan agenda keberlanjutan pembangunan pada 2030 yang terdiri dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (International Labour Organization, 2018). Kesetaraan gender secara tegas ditekankan dalam SDGs. Tujuan kelima, memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan pada tahun 2030, menegaskan apa yang tercantum dalam rencana pembangunan sebelumnya, khususnya di MDGs lalu (Cahyadi, 2018).

Sustainable Development Goal's (SDG's) merupakan program universal, tanpa adanya perbedaan antara negara maju dan berkembang. Program ini diciptakan dengan adanya kepedulian bersama untuk menciptakan visi global karena pembangunan yang berkelanjutan merupakan kewajiban bagi seluruh negara di dunia. Sebelumnya ada program yang sama seperti SDG's, tetapi ruang lingkup yang dimiliki tidak seluas dan tidak memiliki keinginan besar seperti SDG's, yaitu Millennium Development Goal's (MDG's). Namun dalam pelaksanaan, MDG's bersifat terbuka, objek pembangunan SDG's meliputi negara berkembang saja. Partisipasi dari objektivikasi negara berkembang dalam pembangunan MDG's, bahwa beberapa negara berkembang hanya menjadi suatu wadah dari beberapa program pembangunan negara adidaya (Zaini, 2021)

Mewujudkan pembangunan berkelanjutan adanya target SDG's sebagai program yang memberikan kesejahteraan secara keseluruhan, SDG's memiliki 17 tujuan yang dijabarkan dalam 169 target dan 241 indikator. SDG's ini memiliki tiga pilar dalam pelaksanaannya, yaitu; (1) pilar sosial, (2) pilar ekonomi, dan (3) pilar lingkungan (Zaini, 2021). Dalam Permendesa PDTT Nomor 13 tahun 2020 menetapkan satu poin tambahan dari 17 poin SDG's nasional sehingga menjadi 18 untuk poin SDG's Desa. Tambahan satu poin itu adalah kelembagaan desa yang dinamis dan budaya yang adaptif (Lingarwati et al., 2021).

Laily (2015) mendefinisikan bahwa keterlibatan yaitu kesediaan dalam membantu keberhasilan suatu program dengan bantuan setiap orang yang memiliki kemampuan berbeda-beda tanpa mengorbankan kepentingan pribadi. Hadad, (2021) menyatakan bahwa Perempuan merupakan manusia yang mempunyai karaktersitik fisiologi yang memiliki perbedaan dengan laki-laki, perbedaan laki-laki dan perempuan adalah pertumbuhan, organ intim, dan jenis hormon yang mempengaruhi ciri fisik dan biologisnya. Hariadi (2015) mendefinisikan tujuan pembangunan berkelanjutan / *Sustainable development goals (SDG's)* yaitu pembangunan untuk menjaga kelanjutan pembangunan yang menjaga kualitas hidup sosial dalam kehidupan sosial masyarakat, dan pembangunan yang menjamin kesetaraan cara kerja yang bisa meningkatkan kualitas hidup setiap generasi

Pendekatan yang disarankan Alex Howie (2018), memotivasi aktivis gender untuk mengkritisi pendekatan partisipatif yang ditekankan oleh banyak agen pembangunan (donor, pemerintah, NGOs). Selain itu, Perempuan seringkali diabaikan sebagai pihak yang berkepentingan dengan inisiatif pembangunan dan pengambilan keputusan karena status biologis mereka. Menggunakan pendekatan "siapa yang berpartisipasi" menjadi pertanyaan penting untuk pertama kali (Zakaria, 2017). Meskipun dilibatkan, seringkali terjebak dalam apa yang telah diberikan (Bacchi et al., 2006), hal ini sebagai bentuk "the politics of presence", ketika kehadiran perempuan dipandang memadai, terlepas dari diberikan akses ke sumber daya yang ditawarkan ataupun tidak ditawarkan sama sekali. Selain itu, metode "bagaimana cara berpartisipasi" sangat penting untuk melihat di bidang mana perempuan terlibat. (Sutikno, 2017). Akibatnya, mengawasi pembangunan dengan pendekatan partisipatif sangat penting untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan benar-benar memiliki implikasi bagi perempuan dan hubungan gender yang setara, dengan partisipasi membutuhkan penekanan yang sama seperti

"siapa yang berpartisipasi" dan "dengan cara apa" ikut berpartisipasi" (Ngoyo, 2015).

Di dalam SDG's poin ke-5 "Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan" yang artinya perempuan menjadi salah satu unsur penting dalam suatu pembangunan (Salampessy, 2018). Sejak awal dikemukakan pada tahun 2015 di Rio De Janeiro, Brasil, pembangunan berbasis *Sustainable Development Goal's (SDG's)* bertujuan untuk menjawab berbagai krisis kemanusiaan lingkungan era *Millennium Development Goal's (MDG's)*. Salah satu pokok yang menjadi persoalan menjadi perhatian yaitu keterlibatan kaum perempuan terkhusus dalam ruang lingkup pembangunan, baik itu skala nasional, lokal ataupun internasional (Hannan, 2021). Dalam Kepengurusan di Desa Sermong keterlibatan Perempuan tergolong minim dari Kuesioner Pengumpulan Data Kecamatan dalam angka 2021 yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat, Aparat Desa Sermong pada tahun 2021 berjumlah 49 orang dengan perbandingan laki-laki 36 orang dan perempuan 13 orang, Anggota BPD 6 orang dengan perbandingan 5 Laki-laki dan 1 Perempuan, Di Desa Sermong terdapat 3 Dusun dan 9 RT, dari kepala dusun sampai kepala RT semuanya laki-laki, dari data yang terurai keterlibatan perempuan masih menjadi minoritas di Desa Sermong.

Lukman (2017) dengan judul penelitian Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Hasil dari penelitiannya Keterlibatan penduduk di Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang berjalan dengan baik dan masyarakat merasa puas karena keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan, pengambilan keputusan, evaluasi dan pengambilan manfaat pembangunan berjalan baik. Calesna (2020) dengan judul penelitian Partisipasi Perempuan dalam Kelembagaan Desa (Studi pada Kantor Desa Perpenden Kecamatan Kutalim baru).

Hasil penelitian menunjukkan Pemerintah Desa Perpenden telah memberikan kesempatan dan peluang agar perempuan bisa terlibat dalam kelembagaan secara langsung di dalam kepengurusan organisasi desa, masih kurangnya keterlibatan dari perempuan, sehingga dalam kelembagaan desa partisipasi perempuan masih rendah dan belum berjalan optimal. Rosiyanti, 2020 dengan judul penelitian Pemberdayaan Perempuan di Desa Migran Produktif (Desmigratif) Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Perempuan Desa Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Hasil dari penelitiannya Partisipasi Perempuan di Desa Purworejo cukup aktif dalam meningkatkan kemandirian ekonominya, dari jumlah-jumlah perempuan yang sudah ikut dalam program desa migran produktif lumayan banyak, perempuan di Desa Purworejo hanya sekedar berpartisipasi mereka belum memiliki kontrol penuh terhadap sumber daya yang dihasilkan.

Sangat dipahami bahwa MDGs masih belum tercapai secara maksimal. Meski mengalami kemajuan, masih ada persoalan mendasar, seperti persoalan kesetaraan gender (Pandey et al., 2018) Secara umum, kehidupan dan kesejahteraan perempuan telah meningkat selama 15 tahun terakhir. Angka Kematian Ibu (AKI) secara umum menurun. Hingga 2013, tercatat penurunan hingga 45%. Di seluruh belahan dunia, wanita umumnya memiliki harapan hidup yang lebih panjang dibandingkan pria. Selain itu, proporsi anak perempuan yang bersekolah telah meningkat dari 80% pada tahun 1990 menjadi 91% pada tahun 2015. Sekarang terdapat lebih banyak perempuan dalam peran

kepemimpinan di pemerintahan dan berbagai organisasi, serta di badan legislatif. Dan akhirnya, semakin banyak perempuan yang berpartisipasi dalam angkatan kerja (Susiana, 2014). Setidaknya 41% pekerjaan berbayar hingga tahun 2015 dipegang oleh perempuan. Persentase itu masih sekitar 35% pada tahun 1990. (Bhakti, 2016).

Pentingnya melakukan pendalaman mengenai partisipasi perempuan dalam mencapai target Sustainable Development Goals (SDG's) di Desa Sermong karena Pembangunan adalah realitas sosial yang terkait erat dengan semua aspek sosial dari aktivitas masyarakat, seperti tindakan, perilaku, persepsi, interaksi sosial, dan struktur sosialnya. Perempuan adalah bagian dari struktur sosial dengan tanggung jawab dan fungsi utama dalam pengaturan ini, sehingga mengintegrasikan mereka dalam proses pembangunan sangat penting. Untuk mengetahui pencapaian target Sustainable Development Goals (SDG's) di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2021.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Alasan menggunakan metode ini untuk melakukan penekanan pada observasi wawancara untuk menggambarkan kondisi objektif secara ilmiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci (Hermawan, 2019). Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), tujuan untuk menganalisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi lokasi. penelitian berlokasi di Desa Sermong Kecamatan Taliwang sebagai salah satu desa yang telah mencapai target Sustainable development Goals (SDG's). Nantinya, penelitian ini akan menggambarkan kondisi alamiah sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan mencapai target Sustainable development Goals (SDG's). Sumber data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan lapangan antara lain: Kepala Desa, Staf Desa, Perwakilan PKK dan Perempuan Relawan SDG's. Untuk data sekunder diperoleh dari dokumentasi seperti profil desa dan SK relawan SDG's yang dapat mendukung informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Target Sustainable Development Goal's (SDG's) di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2021.*

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Peraturan Presiden tersebut menjadi komitmen Indonesia dalam pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDG's) untuk melaksanakan dan turut serta dalam mencapai pembangunan global yang tercantum dalam SDGs. Dengan keluarnya Peraturan Presiden mengenai tujuan SDG's, secara otomatis seluruh provinsi yang berada di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib untuk mengeksekusi Peraturan Presiden nomor 59 tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan agar kesenjangan yang terjadi antara setiap provinsi, perkotaan, dan pedesaan bisa diminimalisir sebaik mungkin dan kesejahteraan dapat dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia. Relawan SDG's Mempunyai peran besar dalam mencapai target SDG's di Desa Sermong, tujuan dari target SDG's yang ada di Desa Sermong

<https://doi.org/10.58835/jspi.v3i2.101>

yaitu untuk melengkapi administrasi yang masih terkendala dalam aplikasi dan masih belum jelas sehingga relawan SDG's di Desa Sermong pada tahun 2021 melakukan pendataan secara manual, dan pada tahun 2021 target SDG's di Desa Sermong mencapai titik yang diharapkan. SDG's di Desa Sermong masuk pada awal tahun 2021. Dengan adanya 18 target SDG's Desa, pada tahun 2021 Desa Sermong mempunyai 1 target SDG's yaitu desa tanpa kemiskinan.

Partisipasi pemikiran merupakan keterlibatan seperti memberikan pikiran yang bersifat membangun dan sumbangan ide atau pendapat, baik untuk merencanakan suatu kegiatan atau program, maupun untuk melancarkan dalam pelaksanaan suatu program dan juga untuk bisa terwujudnya pengalaman dan pengetahuan untuk perkembangan kegiatan yang diikuti. Dengan mengetahui partisipasi pemikiran dari perempuan dalam mencapai target SDG's di Desa Sermong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat tahun 2021, peneliti melakukan wawancara dengan informan terkait partisipasi pemikiran yang diberikan perempuan dalam mencapai target SDG's, beliau mengatakan : "Sebelum struktur kepengurusan dibentuk, adanya masukan dan wacana dari perempuan yang menjadi sebuah pemikiran, pemikiran yang dimaksud yaitu bagaimana cara agar dalam SDG,s perempuan mempunyai andil di dalamnya". Sebelum Struktur Kepengurusan dalam relawan SDG's dibentuk perempuan memberikan masukan dan memberikan ide kepada pemerintah Desa Sermong tentang bagaimana cara perempuan bisa terlibat dalam kepengurusan relawan SDG's, pemerintah Desa Sermong selaku pembentuk relawan SDG's mendengarkan masukan dari perempuan sehingga perempuan punya tempat di relawan SDG's, perempuan yang ikut hadir dalam kegiatan hanya sebagian dari mereka memberikan sumbangan ide atau pemikiran yang lainnya hanya memenuhi absensi dan tidak ikut terlibat dalam proses pemikiran.

Pada tahun 2021 pelaksanaan SDG's di Desa Sermong, pemerintah tetap melibatkan perempuan dan perempuan ditempatkan sebagai pendata, dalam perencanaan target SDG's perempuan lebih mendominasi dari perempuan, perempuan diberikan tugas pendataan sepenuhnya oleh pemerintah Desa tanpa ada campur tangan dari laki-laki.

Pemerintah Desa Sermong terus meningkatkan partisipasi aktif seluruh masyarakat Desa Sermong, khususnya perempuan dalam mencapai target SDGs dengan mengadakan diskusi untuk mendengarkan keinginan masyarakat. Partisipasi dalam musyawarah dusun dan desa menunjukkan bahwa masyarakat Desa Sermong mendukung program SDGs. Dengan adanya keterlibatan masyarakat khususnya perempuan, masyarakat akan memahami pentingnya partisipasi dalam menentukan target SDG's di Desa Sermong.

Perempuan diberikan kebebasan dalam menyalurkan aspirasinya dimana kebebasan yang dimaksud yaitu kebebasan yang dipantau oleh pemerintah desa agar tidak keluar dari konteks yang seharusnya. Untuk mengetahui bentuk partisipasi yang diberikan perempuan peneliti melakukan wawancara dengan Relawan SDG's Mega Prihatini, beliau mengatakan : "Bentuk partisipasi yang kami berikan yaitu pendapat terkait dengan pembentukan relawan SDG's yang pada saat itu masih menjadi wacana, dan kami menyalurkan aspirasi kami lewat musyawarah dusun". Informasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari perwakilan PKK dan Staff desa mereka membenarkan pernyataan tersebut, bentuk partisipasi yang



diberikan terkait dengan pembentukan kepengurusan relawan SDG's yang disalurkan dari musyawarah dusun yang dilakukan pemerintah Desa Sermong pada tahun 2021. Partisipasi Pemikiran yang dilakukan perempuan dalam merencanakan program SDG's tahun 2021 yaitu dengan memberikan pendapat terkait dengan kepengurusan SDG's, pada saat itu kepengurusan relawan SDG's masih menjadi wacana.

Pada proses pemikiran untuk mencapai target SDG's di Desa Sermong tahun 2021 perempuan ikut terlibat dalam menyumbang ide dan pemikiran dengan tujuan agar pemerintah Desa Sermong dalam membentuk kepengurusan relawan SDG's perempuan bisa ikut terlibat dalam kepengurusan. Dalam Surat Keputusan Kepala Desa Nomor 34 tahun 2021 tentang tim relawan kelompok kerja (pokja) Pemutakhiran data indek desa membangun berbasis SDG's Tahun 2021 dari 17 anggota relawan SDG's, 5 dari mereka perempuan. Dalam Proses Pemikiran Perempuan mempunyai inisiatif sendiri dalam memberikan proses pemikirannya untuk mencapai target SDG's dengan melakukan kolaborasi bersama dengan inisiatif dari pemerintah desa, penyaluran proses pemikiran dimulai dari musyawarah dusun yang dilaksanakan pemerintah desa setelah musyawarah dusun selesai dilaksanakan akan dikembalikan lagi ke desa dan akan disalurkan proses aspirasi dalam Musyawarah desa khusus, tetapi mendominasinya perempuan dalam keikutsertaan hanya sebagian yang ikut dalam proses pemikiran, proses pemikiran berupa sumbangan ide dan pemikiran.

Tahap perencanaan, merupakan partisipasi masyarakat dalam suatu kegiatan untuk merencanakan suatu program pembangunan yang akan dijalankan. Sebelum adanya pelaksanaan pembangunan adanya tahap perencanaan terlebih dahulu, dimana pemerintah menyerap aspirasi rakyat untuk meningkatkan taraf hidup. Selain tujuan mendengar aspirasi, pemerintah memiliki visi jangka panjang untuk memajukan masyarakat. Keikutsertaan perempuan dalam mencapai target SDG's pemerintah Desa Sermong percaya kepada anggota relawan SDG's perempuan untuk terlibat sepenuhnya dalam pendataan terkait dengan target penduduk miskin yang terdampak miskin. Perencanaan yang benar sangat diperlukan agar program bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien, maka dari itu pentingnya peran masyarakat dalam perencanaan target SDG's sangat diperlukan, target SDG's agar dapat berjalan dengan lancar dengan keterlibatan masyarakat terutama perempuan di Desa Sermong dan masyarakat terlibat secara langsung pada tahap perencanaan.

Perempuan dilibatkan dalam tahap perencanaan di bagian pendataan SDG's di Desa Sermong tahun 2021 dalam tahap ini mayoritas dari mereka yaitu perempuan. Partisipasi perempuan pada tahap perencanaan peneliti melakukan wawancara dengan informan selaku kaur perencanaan, beliau mengatakan: "Proses perencanaan yang dilakukan oleh perempuan di Desa Sermong yaitu dengan ikut dalam Musyawarah di dusun dan musyawarah di Desa terkait dengan perencanaan suatu program". Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa relawan SDG's dan Ibu PKK mereka membenarkan pernyataan tersebut, bahwa perempuan ikut dalam kegiatan musyawarah dusun dan musyawarah desa khusus yang diselenggarakan pemerintah Desa Sermong. Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan untuk mengetahui apakah ada unsur paksaan yang dilakukan pemerintah desa untuk menumbuhkan partisipasi perempuan dalam tahap perencanaan, beliau mengatakan: "Perempuan ikut

berpartisipasi dalam tahap perencanaan karena inisiatif sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun, inisiatif yang dimaksudkan yaitu bagaimana cara pemerintah desa memikirkan program SDG's jalan dengan sebaik baiknya dan mencapai target yang diharapkan".

Perempuan ikut serta terlibat dalam musyawarah dusun dan musyawarah desa khusus, perempuan ikut dalam perencanaan karena inisiatif sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun termasuk pemerintah Desa Sermong. Perempuan diberikan kebebasan dalam acara musyawarah desa khusus oleh pemerintah Desa Sermong, kebebasan yang dimaksud dalam artian mereka juga didampingi oleh pemerintah Desa Sermong. Perencanaan dalam menentukan target SDG's disusun berdasarkan hasil musyawarah desa khusus yang diikuti oleh semua perangkat desa dan seluruh lapisan masyarakat terutama perempuan di Desa Sermong, Setelah dilakukannya musyawarah dan rekapitulasi hasil dari pendataan SDG's, target SDG's di Desa Sermong ditentukan pada saat musyawarah desa khusus dilaksanakan.

Dalam struktur kepengurusan SDG's Perempuan tidak masuk ke dalam bidang atau tugas yang lain, perempuan ditugaskan dalam pendataan dan tidak ada laki-laki yang terlibat di dalamnya, perempuan diberikan kebebasan untuk bekerja secara maksimal dalam tahap perencanaan untuk mencapai target SDG's di Desa Sermong.

## KESIMPULAN

Kerangka pengelolaan SDGs dalam SK Kepala Desa Sermong Tahun 2021 tentang tim kerja relawan kelompok kerja (POKJA) merupakan hasil kontribusi dari ide dan pendapat perempuan. Data indeks desa yang diperbarui disusun berdasarkan SDGs tahun 2021 oleh 17 relawan, 5 di antaranya perempuan. Kontribusi perempuan terhadap gagasan dilakukan atas inisiatif sendiri, tanpa paksaan dari aparat Desa Sermong. Gagasan tersebut disampaikan dalam Musyawarah Dusun yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa Sermong pada tahun 2021. Partisipasi perempuan dalam proses berpikir dalam mencapai target SDG's di Desa Sermong tahun 2021 terbilang cukup baik, terbukti dengan kontribusi mereka terhadap pengurusan relawan SDG's di Desa Sermong tahun 2021.

Terlepas dari kenyataan bahwa perempuan lebih cenderung menghadiri pertemuan daripada laki-laki, masih ada sedikit bukti keterlibatan mereka dalam proses kreatif atau produksi ide mereka. Perempuan berpartisipasi dalam rapat perencanaan di dusun dan musrenbang desa sepenuhnya atas inisiatif sendiri dan tanpa ada dorongan dari siapapun, terutama pemerintah Desa Sermong. Perempuan ikut serta dalam proses perencanaan, menghadiri musyawarah khusus desa, dan membantu pendataan penduduk miskin yang akan menjadi target SDGs. Berdasarkan temuan pendataan, Desa Sermong menargetkan penduduk pada 2021. Perempuan tidak ikut dalam rekapitulasi, hanya pendataan penduduk miskin yang terkena dampak. Ketika terlibat dalam perencanaan dalam musyawarah dusun dan musyawarah desa yang diselenggarakan Pemerintah Desa Sermong tahun 2021, keterlibatan perempuan di Desa Sermong terbilang cukup baik dalam pelaksanaannya untuk mencapai target SDG 2021.

## REFERENSI

Admin, A., Farhan, H., & Maulana, A. (2017). Pola Pembangunan Masyarakat Desa Miskin Pesisir Pantai Dalam

- Mempertahankan Kelangsungan Hidup. TAMADDUN. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.72>
- Agustiarani, K. D. (2022). *Statistik Daerah Kabupaten Sumbawa Barat 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat.
- Alex Howie. (2018). An identification guide to the small mammals of Cornwall and the Isles of Scilly. *Cornwall Mammal's*.
- Bacchi, F., Mathé, A. A., Jiménez, P., Stasi, L., Arban, R., Gerrard, P., & Caberlotto, L. (2006). Anxiolytic-like effect of the selective Neuropeptide Y Y2 receptor antagonist BIIE0246 in the elevated plus-maze. *Peptides*. <https://doi.org/10.1016/j.peptides.2006.07.020>
- Barat, B. P. S. K. S. (Ed.). (2022). *Kecamatan Taliwang Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa Barat.
- Bhakti, I. A. (2016). Keterlibatan politik perempuan sebagai anggota legislatif dari Partai Hanura di DPRD Kabupaten Tulungagung. .... *Dan Kewarganegaraan-Fakultas Ilmu Sosial UM*.
- Cahyadi, A. D. (2018). SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN KESETARAAN GENDER. SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DAN KESETARAAN GENDER.
- Calesna, V., Barus, B., Masitho, B., Bara, B., & Angelia, N. (2020). *Partisipasi Perempuan dalam Kelembagaan Desa (Studi pada Kantor Desa Perpenden Kecamatan Kutalim baru) Women's Participation in Village Institutions (Study at Village Office of Perpenden Kecamatan Kutalimbaru)*. 2(2), 128–136.
- Eddyono, S. W. (2004). Hak Asasi Perempuan Dan Konvensi Cedaw. *Elsam Lembaga Studi & Advokasi Masyarakat*.
- Hadad, A. P. Y. (2021). Perempuan dan perannya dalam pengembangan teknologi. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 15(2), 237–249. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.xx.xxx>
- Hannan, A. (2021). Perempuan Madura Dan Pembangunan Daerah Berbasis Berkelanjutan (SDGs) Analisis SWOT Eksistensi Perempuan Madura Menuju Pembangunan Berbasis Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 3(1), 19–41.
- Hariadi, A. (2015). Seminar nasional pendidikan. *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*, 1(0711), 568–575.
- Hermawan, I. (n.d.). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- International Labour Organization. (2018). Kerja Layak dan Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Kantor Jakarta: ILO*.
- Kedutaan Besar dan Konsulat AS di Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan Perdagangan Orang 2020*. Kedutaan Besar Dan Konsulat AS Di Indonesia.
- Laily, E. I. N. (2015). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan partisipatif,” kebijakan dan manajemen publik. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 3(3), 186–190.
- Lingarwati, T., Haryanto, A., Miryanti, R., & Darmawan, A. B. (2021). Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers IMPLEMENTASI SDGs DI DESA PANDAK, KECAMATAN BATURRADEN, KABUPATEN BANYUMAS. *Prosiding Seminar Nasional Dan Callfor Papers*, 361–368.
- Lukman, H. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sukamerta Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 2(2), 43–53. <https://doi.org/10.58835/jspi.v3i2.101>
- Monica, Y. F., & Fauziah, L. (2017). Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Candi. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 217–228. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1314>
- Ngoyo, M. F. (2015). Mengawal Sustainable Development Goals (SDGs); Meluruskan Orientasi Pembangunan yang Berkeadilan. *Sosioireligius*.
- Pandey, K., Chakrabarty, D., & Sekar, R. (2018). Critical Evaluation of the Impact of Disturbance Dynamo on Equatorial Ionosphere During Daytime. *Journal of Geophysical Research: Space Physics*. <https://doi.org/10.1029/2018JA025686>
- Putri Soegiarto, A. N., Suryakusuma, L., & Pelealu, J. (2017). The Difference of Barthel Index Score Based on Stroke Severity, Weakness Side, and Onset of Physiotherapy in Ischemic Stroke Patients at Atma Jaya Hospital. *Indonesian Journal of Physical Medicine and Rehabilitation*. <https://doi.org/10.36803/ijpmr.v6i02.157>
- Rosiyanti, A., & Gustaman, F. A. (2020). Pemberdayaan Perempuan di Desa Migran Produktif (Desmigratif) Guna Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Perempuan Desa Purworejo Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 9(1), 978–989.
- Salampessy, R. M. (2018). *Model Proses Partisipasi Perempuan dalam Implementasi Program Permukiman Kumuh di Kelurahan Karang Panjang Kota Ambon (Issue 2)*. Universitas Gajah Mada.
- Selviani, T. M., Sunarto, S., & Sunarto, S. (2022). News Framing Analysis about Sexual Harassment on Men in the Work Environment KPI on Online Media (detik.com and tribunnews.com). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*.
- Susiana, S. (2014). PENURUNAN KETERWAKILAN PEREMPUAN DALAM PEMILU 2014. *Info Singkat Kesejahteraan Sosial*.
- Sutikno, B. (2017). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENYUKSESKAN AGENDA PEMERINTAH MENJADIKAN BENGKULU SEBAGAI DESTINASI WISATA. *MIMBAR: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*. <https://doi.org/10.32663/jpsp.v6i4.238>
- Zaini, I. F. (2021). *Kebijakan Sustainable Goals (SDGs) dalam Penggulangan Kemiskinan Masyarakat Desa*.
- Zakaria, M. G. (2017). Habitus Seksual Waria Salon Habitus Seksual Waria Salon (Pemenuhan Kebutuhan Seksual Waria Salon di Desa Pening Kec. Jetis Kab. Mojokerto). *Jurnal Paradigma*.